

LAPORAN PENELITIAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**KAJIAN AKULTURASI BUDAYA
TERHADAP ARSITEKTUR GEREJA
KATOLIK HATI KUDUS TUHAN YESUS
GANJURAN, YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH :
TJONG, CHRISTOPHER KEVIN KURNIAWAN
200117997

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2024

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**KAJIAN AKULTURASI BUDAYA TERHADAP
ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK HATI KUDUS
TUHAN YESUS GANJURAN, YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Tjong, Christopher Kevin Kurniawan
200117997

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 17 OKTOBER 2024
Pembimbing,



Ir. Yoseph Dwikora Krismiyanto, M.T.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.,Arch.

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang kaya akan perkembangan dan peninggalan budaya serta sejarah, terutama dalam bidang arsitektur. Salah satu bentuk peninggalan dan perkembangan tersebut terlihat pada bangunan gereja, khususnya gereja Katolik. Di Yogyakarta, terdapat banyak gereja Katolik dengan desain arsitektur yang beragam, mencerminkan pengaruh budaya yang berbeda, seperti gaya *Indische*, Jawa, dan modern. Gereja-gereja ini menampilkan berbagai elemen desain arsitektural, termasuk penggunaan ornamen, simbol, fasad, perabot, instrumen ibadah, struktur bangunan, serta aspek liturgi dalam pelaksanaan ibadah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan sejarah dan proses akulterasi budaya lokal, khususnya budaya Jawa, terhadap bangunan dan kegiatan ibadah di Gereja Katolik Hati Kudus Tuhan Yesus (HKTY) di Ganjuran, Bantul, D.I. Yogyakarta. Gereja HKTY merupakan contoh yang menonjol dari perpaduan antara budaya Katolik dan tradisi lokal Jawa. Dengan mengkaji elemen-elemen arsitektur dan praktik ibadah di gereja ini, penelitian ini berusaha untuk mengungkap bagaimana budaya lokal mempengaruhi dan memperkaya tradisi keagamaan Katolik di wilayah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan mencakup studi literatur, observasi, dan wawancara dengan tokoh gereja ataupun masyarakat sekitar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pelestarian dan pengembangan budaya serta arsitektur di Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengangkat akan pentingnya menghargai dan memahami proses akulterasi agama dalam budaya dalam arsitektur rumah agama.

Pada akhirnya, penelitian ini mencoba untuk menunjukkan bahwa akulterasi budaya juga dapat terjadi pada bangunan gereja Katolik di D.I. Yogyakarta. Penelitian ini tidak hanya memiliki nilai akademis tetapi juga berkontribusi dalam pelestarian budaya setempat. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pembaca dalam memahami dan memelihara budaya dan sejarah di D.I. Yogyakarta dan Indonesia.

Keywords: HKTY Ganjuran Catholic Church, Javanese culture, architecture, design, building.

PRAKATA

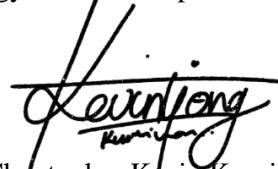
Puji Syukur penulis panjatkan bagi Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat Tuhan, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Studio Tugas Akhir Aristekturn (STAA) untuk tahun ajaran gasal 2024/2025 pada periode I dengan judul: "**KAJIAN AKULTURASI BUDAYA TERHADAP ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN, YOGYAKARTA**".

Penulis berharap, semoga produk laporan Studio Tugas Akhir Aristekturn (STAA) ini dapat menjawab semua permasalahan dan keingintahuan yang telah dikaji. Semoga, semua penulisan ini tidak menjadi sia-sia, namun dapat menjadi referensi untuk berbagai penelitian lainnya dan dapat memberikan informasi yang baik bagi pembaca. Penulis juga ingin berterima kasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian laporan Studio Tugas Akhir Aristekturn (STAA) ini. Izinkan penulis untuk menyebutkan dan memberikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus, Juruselamat penulis yang telah menjadi pendamping setia dalam hidup penulis dan selama melakukan penelitian.
2. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral ataupun secara materi.
3. Bapak Dr. Augustinus Madayana Putra, S.T, M.Sc. selaku kepala program studi arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Bapak Ir. Yoseph Dwikora Krismiyanto, M.T. selaku dosen pembimbing Studio Tugas Akhir Aristekturn (STAA) yang telah meluangkan waktu untuk membantu pelaksanaan pembuatan proposal ini.
5. Ibu Khaerunnisa, S.T., M. Eng., Ph.D. selaku dosen penguji 2 di Proposal Tugas Akhir Aristekturn (PTAA) yang telah memberikan banyak masukan untuk proposal, sehingga dapat berlanjut sampai ke Studio Tugas Akhir Arsitektur (STAA) ini.
6. Bapak Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M. Sc. selaku dosen penguji 3 di Proposal Tugas Akhir Aristekturn (PTAA) yang telah memberikan banyak masukan untuk proposal, sehingga dapat berlanjut sampai ke Studio Tugas Akhir Arsitektur (STAA) ini.
7. Bapak Aris, selaku narasumber yang telah membantu dalam wawancara saat melakukan penelitian di Gereja Katolik HKTY Ganjuran.
8. Sahabat penulis Oktavianus Putra Baja, selaku umat dari Gereja Katolik HKTY Ganjuran yang telah membantu dan menemani saya dalam proses wawancara dan observasi di Gereja Katolik HKTY Ganjuran.
9. Sahabat penulis Benedictus Hernanda, Oktafiansyah Kesuma, Mahardani Revia, Cintatya Adya, Venesius, Pramudito Gilang, telah membantu dan menemani saya dalam observasi di Gereja Katolik HKTY Ganjuran dan selama penyusunan laporan.
10. Semua rekan-rekan yang telah membantu dalam pembuatan laporan.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa isi materi dan teknik penulisan laporan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka akan kritik dan saran dari pembaca agar dapat menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan ilmu yang positif bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 September 2024



Tjong, Christopher Kevin Kurniawan

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (Filipi 4:13)

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah , maka pintu akan dibukakan bagimu” (Matius 7:7)

Penelitian ini saya persembahkan untuk...

- *Yesus Kristus, dengan segala penyertaan-MU, dengan segala berkat yang Engkau berikan, supaya saya dapat selalu mengagungkan nama-MU disetiap langkah.*
- *Keluarga saya, sebuah kekuatan yang paling dekat dengan saya. Kedua orang tua saya, adik, dan oma saya.*
- *Bapak Ir. Yoseph D. Krismiyanto, M.T., dosen pembimbing yang selalu sabar untuk membimbing, menyemangati, dan ada untuk saya disaat memiliki keresahan dalam membuat kajian ini.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	2
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	2
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	2
1.5 KERANGKA BERPIKIR	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 GEREJA SECARA UMUM	4
2.1.1 PENGERTIAN GEREJA	4
2.1.2 TUGAS DAN FUNGSI GEREJA	4
2.2 GEREJA KATOLIK	5
2.2.1 SEJARAH GEREJA KATOLIK DI INDONESIA	5
2.2.2 TATA RUANG GEREJA KATOLIK.....	7
2.3 AKULTURASI BUDAYA DI INDONESIA	9
2.3.1 GEREJA DAN BUDAYA JAWA.....	10
2.3.1 AKULTURASI BUDAYA JAWA DALAM PRAKTIK BER-GEREJA.....	10
2.4 RUMAH JAWA.....	10
2.4.1 JENIS RUMAH JAWA.....	10
2.4.2 TATA RUANG RUMAH JAWA.....	11
2.5 BANGSAL KENCONO	12
BAB 3 KAJIAN OBJEK STUDI: GEREJA KATOLIK HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN, YOGYAKARTA.....	14
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	18
4.1 OBJEK PENELITIAN	18
4.2 TAHAP PERSIAPAN PENELITIAN	18
4.2.1 IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH	18

4.2.2 PENENTUAN TUJUAN PENELITIAN.....	18
4.3 METODE PENELITIAN.....	18
4.3.1 STUDI PUSTAKA.....	18
4.3.2 OBSERVASI	18
4.3.3 WAWANCARA	19
4.3.4 DOKUMENTASI.....	19
4.4 KERANGKA PENELITIAN	19
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
5.1 MAKNA AKULTURASI BUDAYA PADA BANGUNAN	20
5.2 TATA RUANG LUAR	21
5.2.1 LOKASI GEREJA.....	21
5.2.2 ORIENTASI BANGUNAN GEREJA.....	22
5.3 MAKNA ELEMEN BADAN BANGUNAN	22
5.3.1 MASSA BANGUNAN UTAMA	22
5.3.2 PELINGKUP BANGUNAN	23
5.3.3 LANGIT-LANGIT BANGUNAN	23
5.3.4 LANTAI BANGUNAN.....	24
5.3.5 TATA RUANG BANGUNAN.....	24
5.4 KOMPARASI SUMAH JAWA DAN GEREJA KATOLIK HKTY GANJURAN	25
5.5 IDENTIFIKASI DAN MAKNA DETAIL ELEMEN JAWA PADA BANGUNAN UTAMA.....	34
5.5.1 ORNAMEN BADAN BANGUNAN UTAMA	34
5.5.2 SIMBOLISASI WARNA PADA BANGUNAN	36
5.6 LITURGI.....	37
5.6.1 LITURGI IBADAH.....	37
5.6.2 PROSESI AGUNG.....	38
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
REFERENSI.....	42
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gereja Katolik Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran	1
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir.....	3
Gambar 2.1 Buku <i>Travels of Friar Odoric of Pordenone</i>	5
Gambar 2.2 Romo van Lith, SJ.....	6
Gambar 2.3 Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ.....	6
Gambar 2.4 Panti Imam dalam Gereja Katolik.....	7
Gambar 2.5 Panti Umat dalam Gereja Katolik	7
Gambar 2.6 Bilik Pengakuan Dosa	8
Gambar 2.7 Area duduk <i>Koor</i> /Paduan Suara.....	8
Gambar 2.8 Bejana Air Suci	9
Gambar 2.9 <i>Point of View</i> ruang ibadah utama Gereja Katedral Makassar	9
Gambar 2.10 Skema Sederhana Denah Rumah Jawa	12
Gambar 2.11 Bangsal Kencono Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat	13
Gambar 3.1 Gerbang masuk Gereja Ganjuran	14
Gambar 3.2 Patung Hati Kudus Tuhan Yesus	15
Gambar 3.3 Keluarga Schmutzer	16
Gambar 3.4 Gereja Ganjuran Tempo Dulu.....	17
Gambar 3.5 Gereja Ganjuran Saat Ini	17
Gambar 3.6 Ilustrasi Tata Ruang awal Gereja HKTY Ganjuran menurut Catatan Schmutzer.....	17
Gambar 4.1 Kerangka Penelitian	19
Gambar 5.1 Ilustrasi Tata Ruang Massa Gereja HKTY Ganjuran.....	21
Gambar 5.2 Gerbang Utama HKTY Ganjuran	22
Gambar 5.3 Relief Berkah Dalem setelah Gerbang	22
Gambar 5.4 Atap Tajug pad Gereja HKTY Ganjuran	22
Gambar 5.5 Tumpangsari Gereja HKTY Ganjuran	23
Gambar 5.6 Tumpangsari Bangsal Kencono	23

Gambar 5.7 Bejana Air Suci pada Sisi Timur Bangunan.....	24
Gambar 5.8 Area Bilik Pengakuan Dosa	24
Gambar 5.9 Denah Skema Gereja HKTY Ganjuran.....	29
Gambar 5.10 Skema Sederhana <i>Pendhapa</i> Denah Rumah Jawa	30
Gambar 5.11 Skema Denah Bangunan Utama Gereja HKTY Ganjuran untuk Penempatan <i>Pendhapa</i>	30
Gambar 5.12 Skema Sederhana <i>Pringgitan</i> Denah Rumah Jawa	30
Gambar 5.13 Skema Denah Bangunan Utama Gereja HKTY Ganjuran untuk Penempatan <i>Pringgitan</i> ...	30
Gambar 5.14 Skema Sederhana <i>Omah Jero</i> Denah Rumah Jawa	31
Gambar 5.15 Skema Denah Bangunan Utama Gereja HKTY Ganjuran untuk Penempatan <i>Omah Jero</i> ... 31	31
Gambar 5.16 Skema Sederhana <i>Senthong</i> Denah Rumah Jawa	31
Gambar 5.17 Skema Denah Bangunan Utama Gereja HKTY Ganjuran untuk Penempatan <i>Senthong</i>	31
Gambar 5.18 Skema Sederhana <i>Gadri</i> Denah Rumah Jawa.....	32
Gambar 5.19 Skema Denah Bangunan Utama Gereja HKTY Ganjuran untuk Penempatan <i>Gadri</i>	32
Gambar 5.20 Joglo dengan atap Tajug.....	33
Gambar 5.21 Tampak Gereja HKTY Ganjuran	33
Gambar 5.22 <i>Wuwung Kembang Turen</i>	34
Gambar 5.23 <i>Banyu Tumetes</i>	34
Gambar 5.24 <i>Soko Guru</i>	34
Gambar 5.25 Umpak.....	35
Gambar 5.26 <i>Probo</i>	35
Gambar 5.27 <i>Nanasan</i>	35
Gambar 5.28 <i>Usuk Peniyung</i>	36
Gambar 5.29 Perayaan Prosesi Agung 1 Abad Gereja HKTY Ganjuran.....	39
Gambar 5.30 Perayaan Prosesi Agung 1 Abad Gereja HKTY Ganjuran.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komparasi Tata Ruang Rumah Jawa dan Gereja HKTY Ganjuran.....	25
Tabel 2 Komparasi Denah Ruang Rumah Jawa dan Gereja HKTY Ganjuran	30
Tabel 3 Identifikasi dan Makna Ornamen Interior dan Simbol Keagamaan.....	34
Tabel 4 Simbolisasi Makna Warna	36

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Relief Jalan Salib	43
Dokumentasi <i>Pendhapa</i> sekitar Bangunan Utama.....	44